

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pendekatan dalam sebuah penelitian menjadi bagian yang sangat penting bagi peneliti, karena pemilihan pendekatan penelitian yang tepat akan sangat membantu peneliti untuk menganalisa data penelitian yang telah terkumpul. Pendekatan penelitian dapat dibedakan menjadi dua yaitu penelitian kualitatif dan penelitian kuantitatif. Antara metode kualitatif dan metode kuantitatif terdapat perbedaan setidaknya pada tiga aspek yaitu perbedaan tentang aksiomasi, proses dalam penelitian dan karakteristik penelitian¹ Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif karena mendeskripsikan berbagai informasi mengenai tema yang diteliti dan dikritisi secara faktual.

Suharsimi Arikunto memaparkan penelitian deskriptif adalah sebuah penelitian yang dilakukan untuk mengeksplorasi dan menyampaikan informasi serta data yang telah diobservasi. Tujuan dari penelitian deskriptif hanya menyajikan dan menganalisis data secara objektif agar bermakna dan komunikatif bukan dalam rangka menguji sebuah hipotesis.²

Menurut Bogdan dan Taylor, metode penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata baik lisan maupun tulisan yang bersumber dari informan atau subjek dalam penelitian.³

¹ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Cetakan. Ke- 11, (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 16.

² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Sistem*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), h. 83.

³ Lexy J, Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), h. 4.

Pada aspek lain, Husaini dan Purnomo berpendapat tujuan penelitian deskriptif adalah untuk membentuk kesadaran secara factual, akurat dan sistematis, terkait berbagai fakta-fakta dan sifat populasi tertentu.⁴

Mengacu referensi di atas, penulis berasumsi metode penelitian kualitatif deskriptif adalah yang tepat untuk mendeskripsikan tema dalam penelitian ini karena persepsi berkaitan dengan opini yang bersifat subjektif yang berasal dari pengalaman-pengalaman subjek penelitian, sehingga penggunaan angka-angka dalam penelitian kuantitatif dianggap kurang relevan untuk menjabarkan berbagai persepsi subjek penelitian.

Oleh karena itu jenis penelitian yang dipakai adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan penelitian kualitatif. Pada penelitian ini akan dijabarkan mengenai persepsi guru, orang tua dan siswa pada pembelajaran daring khususnya mata pelajaran pendidikan agama Islam.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini adalah dua sekolah berlatar belakang agama Islam yaitu MAN 3 Banjar dan MA Manbaul Ulum Kabupaten Banjar

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah guru mata pelajaran pendidikan agama Islam, terdiri dari empat orang guru dari masing-masing sekolah yang menjadi lokasi

⁴Husaini Usman & Purnomo Setiady Akbar. Metodologi Penelitian Sosial, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), h. 4.

penelitian (guru Aqidah Akhlak, guru al Quran Hadits, guru Fiqh dan guru Sejarah Kebudayaan Islam), subjek selanjutnya adalah orang tua siswa setiap sekolah peneliti mengambil tiga orang dengan klasifikasi kelas anak (X, XI, dan XII), kemudian subjek terakhir adalah tiga orang siswa dari masing-masing kelas dan sekolah terdiri dari seorang dari kelas X, seorang dari kelas XI, dan satu orang dari kelas XII.

Objek Penelitian berhubungan dengan fokus penelitian yaitu tentang persepsi guru, orang tua dan siswa terhadap pembelajaran daring khususnya pada mata pelajaran pendidikan Agama Islam di tiga sekolah yang menjadi lokasi penelitian.

D. Data dan Sumber Data

Data yang diperlukan terdiri dua macam: data primer sesuai dengan yang tercantum dalam fokus penelitian yaitu tentang persepsi guru, orangtua dan siswa tentang pembelajaran daring di MAN 3 Banjar dan MA Manbaul Ulum Kabupaten Banjar.

Sedangkan data sekunder, yaitu data pendukung, seperti sejarah MAN 3 Banjar dan MA Manbaul Ulum Kabupaten Banjar, keadaan tenaga pendidik dan kependidikan, keadaan siswa, sarana dan prasarana madrasah serta berbagai informasi terkait lainnya yang dianggap relevan dalam penelitian ini.

Sumber data adalah informasi atau keterangan yang diberikan terkait dengan data yang dibutuhkan. Berkaitan dengan penelitian ini, penulis mengambil sumber data dari:

1. Responden, yaitu mereka yang memberikan informasi serta terlibat secara langsung dalam penelitian yakni guru mata pelajaran PAI, orang tua dan siswa MAN 3 Banjar dan MA Manbaul Ulum Kabupaten Banjar .
2. Informan atau narasumber, yaitu seseorang yang dianggap memiliki berbagai informasi dan data terkait objek yang sedang diteliti atau dapat memberikan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian.⁵

Informan atau narasumber lazim digunakan pada penelitian yang subjek penelitiannya berupa studi kasus seperti penelitian yang penulis angkat yaitu terkait persepsi pembelajaran di masa pandemi covid-19. Di antara sekian banyak informan tersebut, ada yang disebut narasumber kunci yaitu seorang ataupun beberapa orang yang paling banyak menguasai informasi (paling banyak tahu) mengenai objek yang sedang diteliti tersebut. Adapun informan kunci dalam penelitian ini adalah pihak yang terlibat langsung dalam proses pembelajaran daring di sekolah khususnya guru di MAN 3 Banjar dan MA Manbaul Ulum Kabupaten Banjar yang mengasuh mata pelajaran pendidikan agama Islam.

E. Teknik Pengumpulan

⁵ Tatang M. Amirin. (2009). Subjek Penelitian, Responden Penelitian, dan Informan (Narasumber) Penelitian. Diakses dari <http://tatangmanguny.wordpress.com/2009/04/21/subjekresponden-dan-informan-penelitian/>. pada tanggal 1 Desember 2020.

Teknik pengumpulan data adalah berbagai metode yang digunakan dengan tujuan mengumpulkan dan mendapatkan data serta informasi terkait masalah yang diteliti. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Teknik observasi adalah teknik pengumpulan data awal dengan cara melakukan pengamatan serta pencatatan secara sistematis dan langsung ke lokasi penelitian untuk mengetahui secara lebih dekat permasalahan yang akan diteliti. Pada metode observasi peneliti tidak terlibat secara langsung dalam kegiatan yang dilaksanakan oleh pendidik yang menjadi subjek penelitian akan tetapi bertindak sebagai orang yang berada diluar dalam rangka pengamatan. Observasi digunakan untuk memperoleh data tentang keadaan lingkungan belajar daring, fasilitas pembelajaran daring, serta mengamati suasana dan aktifitas pembelajaran daring yang dilakukan guru, orang tua maupun siswa MAN 3 Banjar dan MA Manbaul Ulum Kabupaten Banjar.

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengemukakan beberapa pertanyaan yang telah peneliti siapkan sebelumnya kemudian informan dan responden menjawab berbagai

pertanyaan yang diberikan. Fungsi dari wawancara adalah untuk mendapatkan informasi secara mendalam dan komprehensif terkait berbagai data khususnya data utama tentang persepsi dalam pembelajaran daring di sekolah.

Teknik wawancara yang dipilih dalam penelitian ini adalah teknik wawancara terstruktur yang mana peneliti telah mempersiapkan berbagai pertanyaan sebagai instrumen dan pedoman sistematis sesuai tujuan yang ingin diteliti, selain itu apabila dirasa perlu didalam perkembangannya peneliti juga bisa melakukan improvisasi penggunaan teknik wawancara dengan teknik wawancara tidak terstruktur atau terbuka untuk menggali lebih dalam serta lebih lengkap tentang objek yang diteliti.

Wawancara dalam penelitian ini adalah untuk memperoleh data tentang sejarah berdiri, visi dan misi, serta keadaan sekolah MAN 3 Banjar dan MA Manbaul Ulum Kabupaten Banjar.

Setelah data diatas di dapatkan baru penulis masuk kedalam inti pembahasan yaitu bagaimana persepsi guru, orang tua dan siswa terhadap pembelajaran daring, hal ini akan dibahas secara mendalam mulai dari pelaksanaannya, efektifitas pembelajaran hingga berbagai kendala yang dihadapi dalam implementasi pembelajaran daring di MAN 3 Banjar, MA Manbaul Ulum Kabupaten Banjar.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mencari data terkait penelitian berupa catatan peristiwa berbentuk tulisan (catatan harian, sejarah kehidupan, cerita, buku, transkrip, agenda, notulen rapat, peraturan dan kebijakan, dan sebagainya), berbentuk gambar (foto dan video). Teknik ini digunakan peneliti sebagai penguat data dari teknik observasi dan wawancara. Teknik ini digunakan untuk memperoleh data tentang:

- a. Sejarah berdirinya MAN 3 Banjar, MA Manbaul Ulum Kabupaten Banjar.
- b. Visi dan Misi MAN 3 Banjar, MA Manbaul Ulum Kabupaten Banjar.
- c. Gambaran umum lokasi penelitian (letak geografis).
- d. Keadaan MAN 3 Banjar, MA Manbaul Ulum Kabupaten Banjar.
- e. Keadaan pendidik dan tenaga kependidikan MAN 3 Banjar, MA Manbaul Ulum Kabupaten Banjar.
- f. Keadaan sarana dan prasarana MAN 3 Banjar, MA Manbaul Ulum Kabupaten Banjar.
- g. Bagan struktur organisasi MAN 3 Banjar, MA Manbaul Ulum Kabupaten Banjar.

- h. Jadwal pembelajaran MAN 3 Banjar, MA Manbaul Ulum Kabupaten Banjar.
- i. Silabus dan RPP pembelajaran matematika serta lembar evaluasi.

F. Teknik Analisis Data

Setelah data dikumpulkan selanjutnya melakukan pengolahan data dan analisis data. Adapun teknik pengolahan data pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Editing data yaitu data yang sudah dikumpulkan dari lapangan baik berupa berkas-berkas catatan informasi dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi tentang persepsi orang tua, guru dan siswa pada pembelajaran daring di MAN 3 Banjar, MA Manbaul Ulum Kabupaten Banjar kemudian diedit, diteliti kembali satu per satu apakah data itu *valid*⁶ dan bisa dipakai atau tidak. Editing bertujuan untuk memperbaiki kualitas data.
2. Koding data atau *Coding* merupakan tahap identifikasi bagian-bagian data yang berbeda-beda dan kemudian dihubungkan ke berbagai kejadian

⁶Yahya MOF, dkk, *PEDOMAN PROPOSAL & SKRIPSI*, (Banjarmasin: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, 2017), h. 15.

untuk diberi label atau pengkategorian nama.⁷ Kegiatan koding dilakukan peneliti untuk mengklasifikasikan jawaban-jawaban sesuai dengan kategori agar mudah dalam penyajian data persepsi orang tua, guru dan siswa pada pembelajaran daring di MAN 3 Banjar, MA Manbaul Ulum Kabupaten Banjar.

3. Interpretasi data. Pada tahap ini peneliti memberikan penafsiran atas data yang ada dan memperjelasnya tanpa merubah maksud data. Data yang dimaksud peneliti adalah data persepsi orang tua, guru dan siswa pada pembelajaran daring di MAN 3 Banjar, MA Manbaul Ulum Kabupaten Banjar.

Menurut Bodgan dan Biklen analisis data kualitatif adalah berbagai usaha yang dilakukan untuk memahami dan memberikan makna terhadap data, mengorganisasikan data, menyeleksi data hingga menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari pola, sehingga menemukan berbagai hal penting yang bisa dipelajari, disampaikan dan dideskripsikan kepada orang lain baik melalui lisan atau tulisan.⁸ Proses analisis data diawali dengan menelaah berbagai data yang telah tersedia dari berbagai sumber penelitian, yakni dari hasil observasi, hasil wawancara, dan dokumentasi yang sudah dilakukan tahap pengolahan data. Teknik analisis data

⁷*Ibid.*, h. 16.

⁸Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), h. 248.

ini dilakukan dengan teknik analisi mendalam dimana masalah yang diteliti lebih di fokuskan pada upaya menggali fakta apa adanya (*natural setting*).

Adapun proses analisis data penelitian tentang persepsi orang tua, guru dan siswa pada pembelajaran daring di MAN 3 Banjar, MA Manbaul Ulum Kabupaten Banjar terdiri dari 4 tahapan, antara lain:

1. Reduksi data

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dari data yang sudah dikumpulkan tentang persepsi orang tua, guru dan siswa pada pembelajaran daring di MAN 3 Banjar, MA Manbaul Ulum dan Kabupaten Banjar. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya jika diperlukan.⁹

Reduksi data adalah suatu analisis yang digunakan dalam rangka menajamkan, kategorisasi, mengarahkan, membuang yang tidak diperlukandan mengorganisasi data sedemikian rupa hingga menghasilkan kesimpulan-kesimpulan final yang dapat diverifikasi. Maka dalam penelitian ini data yang diperoleh disusun secara sistematis agar memperoleh gambaran yang sesuai dengan tujuan penelitian.

⁹Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Ghalia Indonesia, 2008), h. 92.

2. Triangulasi

Triangulasi dilakukan setelah peneliti mereduksi data. Triangulasi digunakan sebagai teknik untuk mengecek keabsahan data. Pengertian triangulasi adalah teknik pengecekan keabsahan data menggunakan sesuatu yang lain untuk membandingkan hasil wawancara atas objek penelitian.¹⁰ Triangulasi dilakukan dengan cara mengkomparasikan data melalui berbagai sumber, metode atau teori. Triangulasi dengan sumber dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memeriksa keabsahan data yang diperoleh dari berbagai hasil wawancara kemudian mengkomparasikan data yang diperoleh dari sumber lain yaitu observasi dan dokumentasi. Triangulasi dengan metode yaitu pengecekan tingkat kepercayaan hasil penelitian dengan beberapa teknik pengumpulan data. Sedangkan triangulasi dengan teori lebih kepada penjelasan banding.¹¹

3. Penyajian data

Penyajian data adalah proses menyusun berbagai informasi yang kompleks ke dalam satu bentuk yang sistematis, sehingga menjadi lebih sederhana dan selektif serta dapat dipahami maknanya. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat,

¹⁰Lexy. J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif...*, h. 330.

¹¹*Ibid.*, h. 331.

bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya.¹² Data yang akan disajikan adalah data persepsi orang tua, guru dan siswa pada pembelajaran daring di MAN 3 Banjar, MA Manbaul Ulum Kabupaten Banjar.

4. Penarikan kesimpulan/verifikasi

Pada tahap ini penarikan kesimpulan tentang bagaimana pelaksanaan pembelajaran daring kemudian persepsi orang tua, guru dan siswa pada pembelajaran daring di MAN 3 Banjar, MA Manbaul Ulum Kabupaten Banjar, yang dilakukan berdasarkan hasil analisis melalui catatan lapangan, baik dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang telah dibuat sesuai dengan masalah penelitian, karena itu peneliti akan membuat kesimpulan-kesimpulan dalam bentuk narasi yang bersifat longgar dan terbuka di mana pada awalnya mungkin belum jelas terlihat, namun dari sana akan meningkat menjadi lebih rinci dan mengakar secara kokoh.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang sehingga

¹²Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif...*, h. 95.

setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.¹³

Untuk memberikan gambaran hasil penelitian tentang persepsi orang tua, guru dan siswa pada pembelajaran daring di MAN 3 Banjar, MA Manbaul Ulum Kabupaten Banjar, dilakukan dengan prosedur penelitian sebagai berikut:

- a. Tahap penyajian data: data disajikan dalam bentuk deskripsi yang terintegritas.
- b. Tahap komparasi data: merupakan proses membandingkan hasil analisis data yang telah di deskripsikan dengan interpretasi data untuk menjawab masalah yang diteliti. Data yang diperoleh dari hasil deskripsi akan dibandingkan dan dibahas berdasarkan landasan teori, yang dikemukakan pada bab dua.
- c. Tahap penyajian hasil penelitian: tahap ini dilakukan setelah tahap komparasi yang kemudian di rangkum dan diarahkan pada kesimpulan untuk menjawab masalah yang telah dikemukakan peneliti.

¹³Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif...*, h. 99.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk menguji keabsahan data digunakan teknik triangulasi, yaitu pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut, dan teknik triangulasi yang paling banyak digunakan adalah dengan pemeriksaan melalui sumber yang lainnya. Triangulasi dilakukan melalui wawancara, observasi langsung dan observasi tidak langsung, observasi tidak langsung ini dimaksudkan dalam bentuk pengamatan atas beberapa kelakuan dan kejadian yang kemudian dari hasil pengamatan tersebut diambil benang merah yang menghubungkan di antara keduanya. Teknik pengumpulan data yang digunakan akan melengkapi dalam memperoleh data primer dan skunder, wawancara dan observasi digunakan untuk menjaring data primer yang berkaitan dengan persepsi orang tua, guru dan siswa pada pembelajaran daring di MAN 3 Banjar, MA Manbaul Ulum Kabupaten Banjar, sementara studi dokumentasi digunakan untuk menjaring data sekunder yang dapat diangkat dari berbagai dokumentasi tentang manajemen kurikulum pada kedua lembaga tersebut. Tahap-tahap dalam pengumpulan data dalam suatu penelitian, yaitu tahap orientasi, ekplorasi, dan tahap member chek.

Tahap orientasi, dalam tahap ini yang dilakukan peneliti adalah melakukan pra survey ke lokasi yang akan diteliti, dalam penelitian ini pra survey dilakukan di MAN 3 Banjar, MA Manbaul Ulum Kabupaten Banjar. Kemudian peneliti juga melakukan studi dokumentasi serta kepustakaan untuk melihat dan mencatat data-data yang diperlukan dalam penelitian ini.

Tahap eksplorasi, tahap ini merupakan tahap pengumpulan data di lokasi penelitian, dengan melakukan wawancara dengan unsur-unsur yang terkait, dengan pedoman wawancara yang telah disediakan peneliti, dan melakukan observasi tidak langsung

tentang kondisi guru, orang tua dan peserta didik dalam pelaksanaan pembelajaran daring di MAN 3 Banjar, MA Manbaul UlumKabupaten Banjar.

Tahap member chek, setelah data diperoleh di lapangan, baik melalui observasi, wawancara ataupun studi dokumentasi, responden diberi kesempatan untuk menilai data informasi yang telah diberikan kepada peneliti, untuk melengkapi atau merevisi data yang baru, maka data yang ada tersebut diangkat dan dilakukan audit trail yaitu mengecek keabsahan data sesuai dengan sumber aslinya.